

**LAPORAN KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)  
MAHASISWA STEI AL-ISHLAH CIREBON**

**DI DESA BALAGEDOG KECAMATAN SINDANGWANGI  
KABUPATEN MAJALENGKA**

Tema :

“Pengembangan Industri Kerajinan Bambu Desa Balagedog”

Di susun oleh :

**Kelompok 10**

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>NIM</b>	<b>Jabatan</b>
Akhmad Ansor	18.03.1.0007	Ketua
Nanang Samsul Marup	18.01.1.0031	Wakil Ketua
Dudung Abdul Khodir	18.01.2.0064	Sekretaris
Lovita Nurkarima	18.01.1.0039	Bendahara
Nina Inayah	18.01.1.0002	Humas
Alfianti Soleha	18.01.1.0044	Humas
Muhamad Zaenal Abidin	18.01.2.0071	Humas
Vivian Nur Fagie	18.03.1.0014	Humas
Reysyaleva		



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)  
SEKOLAH TINGGI EKONOMI ISLAM (STEI) AL-ISHLAH CIREBON  
2021**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	1
1.3 Manfaat .....	2
1.4 Sasaran .....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b> .....	4
2.1 Deskripsi wilayah/lokasi .....	4
2.2 Analisis Situasi Masyarakat .....	7
2.3 Bentuk program dan target minimal yang akan dicapai untuk masing-masing bidang .....	11
<b>BAB III PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL</b> .....	15
3.1 Hasil dan pembahasan pelaksanaan program pada masing-masing kegiatan .....	15
3.2 Faktor pendukung dan penghambat .....	39
3.3 Kontribusi yang diberikan kepada masyarakat .....	40
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....	42
4.1 Kesimpulan .....	42
4.2 Rekomendasi .....	42
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b> .....	45

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel batas administrasi pemerintahan desa Balagedog.....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel orbitrasi desa Balagedog.....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel mata pencaharian penduduk desa Balagedog.....</b>	<b>5</b>
<b>Tabel pra sarana kesehatan desa Balagedog.....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel sarana kesehatan desa balagedog.....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel potensi sumber daya alam desa Balagedog.....</b>	<b>9</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1 sesi foto bersama acara lokakarya.....</b>	<b>23</b>
<b>Gambar 3.2 tanggapan Kabid Humas Bappedalitbang terhadap kerajinan bambu Kelompok Seikat Bambu.....</b>	<b>23</b>
<b>Gambar 3.3 kegiattan belajar mengajar di Mushola Al-Ikhlas.....</b>	<b>26</b>
<b>Gambar 3.4 kegiatan sharing ekonomi syariah ibu-ibu pengajian majelis ta'lim Al-Iqomah.....</b>	<b>26</b>
<b>Gambar 3.5 ibu-ibu peserta pengajian majelis ta'lim Al-Iqomah.....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar 3.6 kegiatan lomba praktik sholat mushola Al-Ikhlas ....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar 3.7 sesi foto bersama santri mushola Al-Ikhlas.....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar 3.8 kegiatan bimbingan belajar anak-anak sekitar psoko.....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 3.9 kegiatan belajar mengajar siswa DTA Al-Iqomah.....</b>	<b>29</b>
<b>Gambar 3.10 kegiatan membersihkan mushola di Blok Jumat....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 3.11 kegiatan peringatan HUT RI di Blok Jumat.....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 3.12 kegiatan peringatan HUT RI di DTA AL-Iqomah.....</b>	<b>32</b>
<b>Gambar 3.13 kegiatan posyandu di Blok Cibuyur.....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 3.14 kegiatan gebyar vaksin puskesmas kecamatan Sindangwangi.....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 3.15 kegiatan senam sehat bersama ibu-ibu PKK.....</b>	<b>36</b>
<b>Gambar 3.16 kegiatan wawancara pengusaha Jalakotek.....</b>	<b>38</b>
<b>Gambar 3.17 kegiatan perancangan AD/ART Kelompok Seikat Bambu.....</b>	<b>39</b>
<b>Gambar 3.18 proses pengamatan hasil kerajinan kelompok Seikat Bambu.....</b>	<b>39</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1 Biodata mahasiswa peserta KKM Kelompok 10 Desa Balagedog.....</b>	<b>46</b>
<b>Lampiran 2 Gambar AD/ART Kelompok Seikat Bambu.....</b>	<b>48</b>
<b>Lampiran 3 Gambar akun instagram Kelompok 10 KKM Desa Balagedog.....</b>	<b>49</b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan bimbingan dan petunjuk-Nya lah sehingga Laporan Hasil Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) tahun 2021 di Desa Balagedog Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka ini dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan KKM ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis kami selama melaksanakan kegiatan KKM di Desa Balagedog Kecamatan Sindangwangi pada 01 Agustus sampai 31 Agustus 2021. Tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan tentang program kerja yang telah kami laksanakan di Desa Balagedog selama masa KKM. Kami menyadari bahwa terlaksananya program-program KKM kami dapat terlaksana atas kontribusi berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Achmad Kholik, MA selaku Ketua STEI Al-Ishlah Cirebon.
2. Bapak Ahmad Dahlan, MA selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STEI Al-Ishlah Cirebon.
3. Bapak Gustani, SEI., M.Ak., SAS selaku Ketua LPPM STEI Al-Ishlah Cirebon.
4. Bapak Roma AR Sanjaya, SE.Sy., selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKM.
5. Bapak Didi Suhardi selaku Kepala Desa Balagedog.
6. Bapak kepala Enjen selaku Dosen Pamong KKM Perangkat Desa Balagedog.
7. Seluruh warga masyarakat Desa Balagedog.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan KKM ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan pada mahasiswa yang akan melakukan KKM ditahun yang akan datang.

Majalengka, 31 Agustus 2021

Para Penulis

# LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)

STEI AI-Ishlah Cirebon

Di Desa Balagedog Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka

Tema :

“Pengembangan Industri Kerajinan Bambu Desa Balagedog”

Disusun Oleh :

## Kelompok 10

<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>NIM</b>	<b>Jabatan</b>
Akhmad Ansor	18.03.1.0007	Ketua
Nanang Samsul Marup	18.01.1.0031	Wakil Ketua
Dudung Abdul Khodir	18.01.2.0064	Sekretaris
Lovita Nurkarima	18.01.1.0039	Bendahara
Nina Inayah	18.01.1.0002	Humas
Alfianti Soleha	18.01.1.0044	Humas
Muhamad Zaenal Abidin	18.01.2.0071	Humas
Vivian Nur Fagie Reysyaleva	18.03.1.0014	Humas

Diajukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan KKM tahun 2021

Disetujui pada tanggal : .....

Ketua Kelompok,

Dosen Pembimbing  
Lapangan (DPL),

Akhmad Ansor

Roma AR Sanjaya, SE.Sy

Mengetahui,

Ketua Panitia KKM Tahun 2021

Gustani, SE.I., M.AK., SAS

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu program STEI Al-Ishlah sebagai salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat untuk membantu dan membimbing masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya yang diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi masyarakat. Program ini dilaksanakan dengan menyelaraskan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa lintas keilmuan serta tetap membawa nilai-nilai kebersamaan STEI Al-Ishlah Cirebon.

Program ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk membantu mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuannya secara nyata dan handal sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada diwilayahnya. KKM dilaksanakan pada 01 Agustus 2021 s.d 31 Agustus 2021 yang bertempat di Desa Balagedog Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka Jawa Barat.

Adapun program-program yang akan kami laksanakan diantaranya survey pendahuluan dan pendataan potensi ekonomi yang ada di desa Balagedog, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pengrajin bambu, sosialisasi program kepada pengrajin, perangkat desa, dan dinas terkait, implementasi program kepada pengrajin bambu, dst. Adapun kunci keberhasilan program ini adalah kerjasama antara pihak yang terlibat serta penerapan ilmu-ilmu yang dimiliki mahasiswa dengan tetap membawa nilai-nilai kebersamaan, berfikir cerdas dan kreatif serta peduli terhadap masyarakat.

### **1.2 Tujuan**

1. Tujuan Umum



- A. Mendukung dan menguatkan program penanggulangan dan pencegahan Covid-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan pendekatan sistem ekonomi syariah
- B. Mengimplementasikan KKM Ekonomi Syariah di masa pandemi Covid-19
- C. Mengedukasi masyarakat tentang peran system ekonomi syariah dalam menanggulangi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari Covid-19.

## 2. Tujuan Khusus

- A. Melakukan pendataan masyarakat yang terkena dampak Covid-19
- B. Mengedukasi masyarakat tata cara hidup sehat secara Islami dalam rangka pencegahan Covid-19
- C. Membuat media edukasi pencegahan Covid-19 yang dipublikasi melalui media sosial.
- D. Menjadi relawan pencegahan Covid-19
- E. Mengembangkan industri bambu di Balagedog dengan pemanfaatan sumber daya yang melimpah.
- F. Menjadikan industri bambu sebagai objek wisata edukasi.
- G. Menggali potensi wilayah desa Balagedog untuk dijadikan lokasi homestay/penginapan sebagai sarana pendukung pariwisata kecamatan Sindangwangi.

## 1.3 Manfaat

### 1. Bagi Mahasiswa

- A. Meningkatkan kemampuan berfikir dan bekerja sama dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.
- B. Meningkatkan pemahaman tentang ilmu yang dipelajarinya bagi masyarakat.
- C. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya.

- D. Meningkatkan sikap toleransi terhadap kemajuan yang ada di masyarakat.
  - E. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam membangun dan mengembangkan ilmu, ekonomi, teknologi, seni, budaya yang ada di masyarakat.
  - F. Mendapatkan pengalaman tentang pola kehidupan masyarakat yang nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman saat terjun di masyarakat.
2. Bagi masyarakat dan pemerintahan daerah.
- A. Memperoleh kesadaran dan kemampuan memberdayakan potensi yang dimiliki untuk peningkatan kualitas kehidupan.
  - B. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi masyarakat, sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.
  - C. Memperoleh dorongan pemikiran dan tenaga, ilmu, ekonomi, teknologi, seni, dan budaya dalam melaksanakan pembangunan.
  - D. Memperoleh manfaat dari bantuan tenaga dan pikiran mahasiswa dalam melaksanakan program pembangunan yang berada di lokasi KKM.
3. Bagi perguruan tinggi
- A. Memperoleh umpan balik dalam perbaikan kurikulum, materi perkuliahan dan pengembangan ilmu agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
  - B. Memperoleh peta seni budaya, yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dan pengembangan penelitian.
  - C. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama mahasiswa yang melaksanakan KKM.

#### **1.4 Sasaran**

Sasaran dari dilaksanakannya Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini adalah pengrajin bambu yang berada di wilayah kerja desa Balagedog dan masyarakat sekitar terkait.

## BAB II GAMBARAN UMUM

### 2.1 Deskripsi wilayah/lokasi

#### 1. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Balagedog

Desa Balagedog adalah salah satu desa di Kecamatan Sindangwangi yang mempunyai luas wilayah 501 Ha. Jumlah penduduk Desa Balagedog sebanyak 5.028 jiwa yang terdiri dari 2.630 laki-laki dari 2.398 perempuan dengan jumlah kepala keluarga 1740 kepala keluarga.

Batas-batas administrasi Pemerintahan Desa Balagedog Kecamatan Sindangwangi adalah sebagai berikut:

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	Leuwikujang	Leuwimunding
Sebelah selatan	Ujung Berung	Sindangwangi
Sebelah timur	Cipanas	Dukupuntang
Sebelah barat	Leuwilaja	Sindangwangi

Sumber: Monografi Desa Balagedog 2020

Dilihat dari topografi dan kontur tanah Desa Balagedog Kecamatan Sindangwangi secara umum berupa tanah seluas 501 Ha, yang berada pada ketinggian laut antara 400 s/d 700 M diatas permukaan laut dengan suhu berkisar antara 35° derajat celcius. Desa Balagedog terdiri dari 7 Blok , dengan 7 RW dan 16 RT. Adapun nama blok di Desa Balagedog ialah :

- 1) Blok Senin
- 2) Blok Selasa
- 3) Blok Rabu
- 4) Blok Kamis
- 5) Blok Jumat
- 6) Blok Sabtu
- 7) Blok Minggu

ORBITRASI		
• Jarak ke ibukota Kecamatan	4	Km

• Lama jarak tempuh ke ibu kota Kec. dengan kend. Bermotor	4/4	Jam
• Jarak ke ibu kota Kabupaten	22	Km
• Lama jarak tempuh ke ibu kota Kab. dengan kend. Bermotor	1	Jam
• Jarak ke ibu kota provinsi	112	Km
• Lama jarak tempuh ke ibu kota Prov. dengan kend. Bermotor	4	Jam

Sumber: Monografi desa Balagedog 2020

## 2. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Desa Balagedog Kecamatan Sindangwangi terdiri dari:

Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Petani	82	-
2. Buruh tani	323	-
3. Buruh migran perempuan	-	-
4. Buruh migran laki-laki	-	-
5. Pegawai Negeri Sipil	10	3
6. Pengrajin industri rumah tangga	1315	1.315
7. Pedagang keliling	36	13
8. Peternak	1	-
9. Dokter swasta	8	-
10. Bidan swasta	25	-
11. Pensiunan TNI/POLRI	8	2
12.		
13.		
<b>Jumlah</b>	<b>1.967</b>	<b>1.333</b>
<b>Jumlah Total Penduduk</b>	<b>5.028</b>	

Sumber: Monografi desa Balagedog 2020

## 3. Sasaran Pendidikan

Sasaran pendidikan umum yang terdapat di Desa Balagedog Kecamatan Sindangwangi meliputi:

- a. Kantor Desa : 1 Unit
- b. Masjid : 2 Buah
- c. Musholla : 49 Buah
- d. TK/RA : 3 Buah

- e. SD : 3 Buah
- f. DTA : 2 Buah

#### 4. Sasaran Kesehatan

##### A. Pra Sarana Kesehatan

Jenis Prasarana	Jumlah (Unit)
1. Rumah sakit umum	-
2. Puskesmas	-
3. Puskesmas pembantu	-
4. Poliklinik/balai pengobatan	-
5. Apotik	-
6. Posyandu	7
7. Toko obat	-
8. Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta	-
9. Gudang menyimpan obat	-
10. Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	-
11. Rumah Bersalin	-
12. Balai Kesehatan Ibu dan Anak	-
13. Rumah Sakit Mata	-
14.	

Sumber: Monografi desa Balagedog 2020

##### B. Sarana kesehatan

Jenis Sarana	Jumlah (Orang)
1. Jumlah dokter umum	-
2. Jumlah dokter gigi	-
3. Jumlah dokter spesialis lainnya	-
4. Jumlah paramedis	4
5. Jumlah dukun bersalin terlatih	2
6. Bidan	1
7. Perawat	4
8. Dukun pengobatan alternatif	-
9. Jumlah dokter praktek	-
10. Laboratorium kesehatan	-

Sumber: Monografi desa Balagedog 2020

#### 5. Potensi dan Pertumbuhan Ekonomi

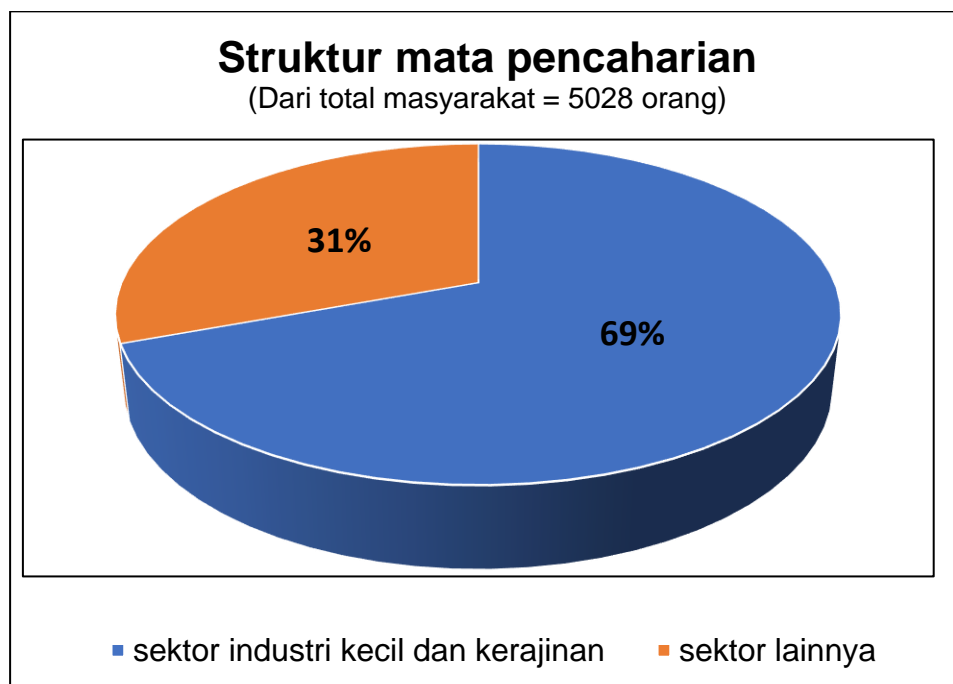
Kondisi Ekonomi Desa Balagedog Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka saat ini banyak terdapat dibidang kerajinan yang sangat besar pengaruhnya terhadap perekonomian masyarakat. Namun kurangnya pemanfaatan dan pemberdayaan terhadap potensi sumber daya alam yang ada di desa Balagedog menyebabkan tidak optimalnya pendapatan yang diterima masyarakat yang padahal jika hal tersebut dikelola dan dimanfaatkan secara baik dan optimal tentu akan mampu menghasilkan keuntungan dan menciptakan potensi-potensi sumber perekonomian baru bagi masyarakat desa Balagedog.

## 2.2 Analisis Situasi Masyarakat

Kondisi dan situasi masyarakat di Desa Balagedog mayoritas mata pencaharian nya sebagai pengrajin, ini dapat dilihat pada data sebagai berikut:

**Gambar 2.1**

### **Struktur mata pencaharian masyarakat desa Balagedog**



Sumber: Monografi desa Balagedog 2020

Berdasarkan grafik pie diatas, dapat diketahui bahwa 69% atau 2833 orang masyarakat desa Balagedog berprofesi di sektor industri kecil dan kerajinan.

**Gambar 2.2**  
**Pendapatan perkapita masyarakat desa Balagedog**  
**berdasarkan sektor usaha**



Sumber: Monografi desa Balagedog 2020

Berdasarkan data pendapatan diatas, Pendapatan perkapita mayoritas masyarakat desa Balagedog yang bersumber dari sektor kerajinan yakni sebesar Rp. 120.000.000.000/tahun dari 77% atau 3840 orang jumlah anggota buruh rumah tangga per tahun atau  $\frac{120.000.000.000}{12} : 3840 = Rp. 2.604.000/bulan$ .

Dari data yang di dapat bahwa pendapatan rata-rata masyarakat dari sektor kerajinan adalah sebesar RP.2.604.000,- per bulan (Fluktuatif). Sebagian besar merupakan dari sektor kerajinan rotan yang dimana bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi kerajinan rotan merupakan bahan baku yang dikirim dari luar yakni dari Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan. Tentu ini menjadikan suatu keprihatinan tersendiri dimana potensi alam yang ada dan tersedia di

desa Balagedog malah tidak dimanfaatkan secara maksimal dan relatif ditinggalkan masyarakatnya.

- Data potensi sumber daya alam di desa Balagedog

Jenis Perkebunan	Luas (Ha)
1. Tanah Perkebunan Rakyat	-
2. Tanah Perkebunan Negara	-
3. Tanah Perkebunan Swasta	-
4. Tanah Perkebunan Perorangan	91,7
<b>Total luas (1+2+3+4)</b>	<b>91,7</b>

Sumber: Monografi desa Balagedog 2020

Dari hasil observasi dan wawancara selama pelaksanaan KKM berlangsung, didapat fakta bahwa sekitar 25% dari luas wilayah perkebunan di desa Balagedog merupakan perkebunan bambu  $91.7 \times \frac{25}{100} = 22.9$  Ha. Dan secara visual kasat mata pun dapat dilihat dimana setiap Blok yang ada di Balagedog terdapat kebun bambu.

Ini berbanding terbalik dengan jumlah pengrajin bambu yang setiap tahunnya mengalami penurunan jumlah, saat ini jumlah pengrajin yang fokus dan khusus pada kerajinan bambu di Balagedog hanya  $\geq 100$  orang dan itu pun usia rata-rata berada di usia yang tidak lagi produktif antara usia 50 – 70 tahun.

#### 1. Masalah yang dihadapi

Desa Balagedog merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Sindangwangi yang mana daerah tersebut terkenal akan sektor pariwisatanya sekaligus menjadi salah satu sumber penerimaan pendapatan terbesar bagi daerah dan kebanggaan kabupaten Majalengka. Letak wilayah Desa Balagedog sekitar 2 km dari jalan raya utama, dan sekitar 4 km dari kantor kecamatan Sindangwangi. Yang mengakibatkan wilayah ini pun sebenarnya berpotensi menjadi sektor pariwisata bagi daerahnya.

Namun karena di Desa Balagedog tidak tersedianya potensi yang mendukung untuk dijadikan sektor wisata alam maka ini menjadi permasalahan tersendiri untuk menjadikan



alternatif desa Balagedog sebagai komponen pendukung sektor pariwisata (wisata non alam) di kecamatan Sindangwangi. Salah satunya dapat dijadikan sebagai sentra kerajinan bambu, lokasi wisata edukasi, dan lokasi homestay/penginapan.

## **2. Identifikasi Masalah**

### **A. Sentra Kerajinan Bambu**

- Ketersediaan bambu yang melimpah maka perlu adanya pemanfaatan untuk dijadikan sumber pendapatan yang bernilai ekonomis.
- Proses produksi kerajinan bambu memerlukan proses panjang maka diperlukan strategi yang lebih efektif dan efisien.
- Bahan mentah bambu lebih banyak dijual ke pihak luar (desa lain) daripada diolah untuk dijadikan produk yang mampu menghasilkan nilai jual tinggi.
- Kurangnya perhatian terhadap bahan baku bambu oleh karena itu perlu adanya pelatihan khusus dan edukasi mengenai ilmu budidaya bambu agar menghasilkan bahan baku bambu yang berkualitas.
- Terbatasnya produk kerajinan yang dihasilkan maka perlu adanya peningkatan keterampilan dan kreatifitas bagi pengrajin bambu melalui bimbingan pelatihan.
- Keterbatasan dalam hal pemasaran mengakibatkan keuntungan yang didapat pengrajin kurang maksimal maka diperlukannya kemampuan pemasaran yang mumpuni dan mandiri.

### **B. Wisata Edukasi Kerajinan Bambu**

- Ketersediaan bambu yang melimpah tidak dibarengi dengan pemahaman dan pemanfaatan yang maksimal sehingga dengan adanya wisata edukasi diharapkan tidak hanya

bermanfaat bagi pelajar/wisatawan saja namun juga bagi masyarakat setempat pada umumnya.

- Sebagai media dalam membentuk regenerasi penerus pengrajin bambu di desa Balagedog.
- Kurang tersedianya potensi di Desa Balagedog yang menunjang untuk dijadikan sektor wisata alam maka dilakukan pemanfaatan dengan bambu sebagai objek wisata baru.
- Mendukung program pemerintah daerah kabupaten untuk menjadikan kecamatan Sindangwangi sebagai lokasi tujuan wisata.

#### C. Homestay/Penginapan

- Banyaknya lahan non produktif di desa Balagedog maka perlu adanya pemanfaatan untuk menambah nilai ekonomi di desa balagedog
- Kurang tersedianya potensi wisata alam di desa Balagedog maka bisa dimanfaatkan sebagai desa penunjang wisata di kecamatan Sindangwangi.
- Mampu menjadi potensi lapangan pekerjaan baru masyarakat di desa Balagedog.
- Kurangnya penyedia homestay/penginapan di kecamatan Sindangwangi maka menjadikan desa Balagedog sebagai penyedia dengan kultur masyarakatnya yang ramah, suasana pedesaan yang nyaman dan asri.

### **2.3 Bentuk program dan target minimal yang akan dicapai untuk masing-masing bidang**

Selama pelaksanaan kegiatan KKM di desa Balagedog terdapat 2 program pokok yang dilaksanakan yakni diantaranya program utama dan program turunan.

#### **1. Program utama**

- A. Sentra kerajinan Bambu

Program sentra kerajinan bambu merupakan suatu program yang dirancang dalam upaya menghidupkan kembali kerajinan bambu di Balagedog melalui beberapa tahapan dan pemberdayaan terhadap salah satu kelompok masyarakat dalam bidang kerajinan bambu yakni Kelompok Seikat Bambu Balagedog.

Target minimal yang akan dicapai dalam program ini adalah mengadakan sebuah acara loka karya dengan mengusung tema “Pengembangan industri kerajinan bambu di Balagedog” dengan mengundang berbagai pihak terkait sebagai sarana dalam menyampaikan gagasan yang telah mahasiswa KKM rancang selama pelaksanaan KKM di Desa Balagedog dan sarana dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi untuk kemudian bersama-sama merealisasikan program tersebut.

#### B. Wisata edukasi kerajinan bambu Balagedog

Program wisata edukasi kerajinan bambu Balagedog merupakan sebuah program berupa konsep yang telah dirancang dan disusun yang lahir untuk memaksimalkan potensi sentra kerajinan bambu Balagedog dalam upaya mengembangkan perekonomian masyarakat.

Target minimal yang akan dicapai dalam program ini adalah melalui penyampaian konsep wisata edukasi kerajinan bambu di acara loka karya sekaligus tanggapan respon dari pemerintahan desa Balagedog dan pihak-pihak terkait lainnya.

#### C. Homestay/penginapan Balagedog

Program Homestay/penginapan Balagedog merupakan sebuah program berupa konsep yang telah dirancang dan disusun dalam memberdayakan segala potensi yang ada di desa Balagedog untuk menunjang sektor pariwisata di kecamatan Sindangwangi.

Target minimal yang akan dicapai dalam program ini adalah melalui penyampaian konsep homestay/penginapan Balagedog sebagai penunjang sektor pariwisata di acara loka karya sekaligus tanggapan respon dari pemerintahan desa Balagedog dan pihak-pihak terkait lainnya.

## **2. Program Turunan**

### **A. Bidang keagamaan**

Dalam bidang keagamaan ada beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan kelompok 10 KKM desa Balagedog diantaranya:

- Ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar santri mushola Al-Ikhlas
- Ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar santri majelis ta'lim Al-Iqomah
- Mengadakan sharing ilmu seputar ekonomi syariah bersama ibu-ibu majelis ta'lim Al-iqomah.
- Ikut serta dalam kepanitiaan acara Imtihan dan PHBI mushola Al-Ikhlas.

### **B. Bidang pendidikan**

Dalam bidang pendidikan ada beberapa kegiatan pendidikan yang dilaksanakan kelompok 10 KKM Desa Balagedog diantaranya:

- Mengadakan bimbingan belajar anak-anak sekolah dasar sekitar posko KKM kelompok 10 Desa Balagedog.
- Ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar anak-anak DTA Al-Iqomah.

### **C. Bidang sosial**

Dalam bidang sosial ada beberapa kegiatan sosial yang dilaksanakan kelompok 10 KKM Desa Balagedog diantaranya:

- 1) Melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan mushola di Blok Jumat.
- 2) Melakukan kegiatan membersihkan mesjid Nurul Hikmah.
- 3) Ikut berpartisipasi dalam kegiatan peringatan HUT RI ke-76 di blok Jumat Desa Balagedog.
- 4) Ikut berpartisipasi dalam kegiatan peringatan HUT RI ke-76 anak-anak DTA Al-Iqomah.

#### D. Bidang kesehatan

Dalam bidang kesehatan ada beberapa kegiatan kesehatan yang dilaksanakan kelompok 10 KKM Desa Balagedog diantaranya:

- 1) Ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu masyarakat desa Balagedog.
- 2) Ikut berperan aktif dalam mempromosikan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari.
- 3) Ikut serta dalam kegiatan gerakan masyarakat vaksin kecamatan Sindangwangi.
- 4) Ikut serta dalam kegiatan senam sehat Ibu-ibu PKK desa Balagedog.

#### E. Bidang ekonomi

Dalam bidang ekonomi ada beberapa kegiatan ekonomi yang dilaksanakan kelompok 10 KKM Desa Balagedog diantaranya:

- 1) Membantu dan menjembatani UMKM Jalakotek Balagedog dalam pembuatan PIRT produknya.
- 2) Membantu dalam usaha perbaikan akta notaris dan pengembangan kelompok Seikat Bambu.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PROGRAM DAN HASIL**

#### **3.1 Hasil dan pembahasan pelaksanaan program pada masing-masing kegiatan**

Setelah melakukan penggalian potensi desa melalui metode studi dokumen, observasi, dan wawancara, diperoleh potensi desa sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan dipaparkan hasil dan pembahasan pelaksanaan pada masing-masing program kegiatan yang telah terselenggara selama kegiatan KKM. Seluruh program ini disusun berdasarkan pada hasil penggalian potensi desa.

Berikut ini uraian program kegiatan KKM kelompok 10 Desa Balagedog, Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka.

##### **1. Program Utama**

###### **A. Nama dan tema kegiatan**

“Loka karya Pengembangan industri kerajinan bambu desa Balagedog”

###### **B. Alasan dan Tujuan**

Berdasarkan hasil observasi pada masa pra KKM terdapat sebuah perbedaan antara perencanaan awal dan pelaksanaan dilapangan. Dimana rencana awal program utama yang akan kelompok 10 laksanakan mengalami pengalihan objek yakni fokus utama diawal adalah mengenai kerajinan rotan yang kemudian diganti dengan kerajinan bambu.

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi hal tersebut diantaranya merupakan petunjuk dan arahan dari beberapa pihak yakni pemerintahan desa, Bappedalitbang kabupaten Majalengka, tokoh sepuh desa, dosen pembimbing lapangan, dan hasil observasi ulang dan mendalam mengenai potensi kerajinan bambu yang dilakukan kelompok 10 KKM desa Balagedog.

Berdasarkan hasil analisis potensi yang ada di desa Balagedog bahwa desa Balagedog sebenarnya berpotensi menjadi desa penunjang pariwisata sekaligus mampu menciptakan sektor wisata baru di sindangwangi maka kegiatan loka karya pun penting dilakukan sebagai sarana dalam menyampaikan gagasan dan pemecahan masalah dalam memaksimalkan pemberdayaan potensi tersebut.

### C. Relevansi program

Ada beberapa hal yang mendukung dengan kesesuaian program yang telah kelompok 10 KKM desa Balagedog rancang yakni diantaranya:

#### 1) Misi ke 02 Majalengka Raharja

“Mewujudkan keadilan fungsional, keadilan teritorial dan pemerataan hasil-hasil pembangunan berdasarkan pada potensi nya masing-masing”

Salah satu tujuan dari misi tersebut adalah mewujudkan aktifitas pembangunan merata dalam linkage komprehensif berdasarkan potensi masing-masing wilayah (keadilan teritorial). Melalui program:

- Optimalisasi sumber daya
- Peningkatan produksi dan ketersediaan
- Peningkatan nilai tukar petani
- Pengembangan sektor perdagangan
- Pengembangan sektor pariwisata daerah.<sup>1</sup>

#### 2) Misi ke 04 Majalengka Raharja

“Mewujudkan pemenuhan hidup masyarakat Majalengka yang bahagia lahir dan batin”

Salah satu tujuan dari misi tersebut adalah untuk mewujudkan hasil pembangunan diatas rata-rata Jawa Barat berdasarkan sinergitas sumber daya lokal dan

---

<sup>1</sup> Visi, Misi, dan Tujuan Majalengka raharja 2019-2023

investasi dari luar (maju dan unggul). Realisasi tujuannya melalui program:

- Pengembangan sektor perdagangan
- Pengembangan pariwisata daerah
- Pengembangan konektivitas
- Pengembangan sektor perdagangan.<sup>2</sup>

3) Sesuai dengan 9 prioritas unggulan pembangunan kabupaten Majalengka tahun 2019-2023 poin ke 5 (penguatan ekonomi daerah)

4) Sesuai dengan isi RJPMD Kabupaten Majalengka tahun 2018-2023 berdasarkan potensi pengembangan wilayah di Majalengka untuk kawasan peruntukan wisata alam meliputi Kecamatan Sindangwangi.<sup>3</sup>

#### D. Narasumber

- Ibu Eni Ratnasari (Juru Tulis Desa Balagedog)
- Bapak Sutisna (Pengawas kelompok seikat bambu)
- Bapak H. Abdul Halim (Tokoh sepuh desa)
- Dadang Sandy Rahrucin, S.sos, M.Si (kabid Humas Bappedalitbang Majalengka)
- Ibu Hj. Iyoh sariah, S.sos (Sekretaris camat Sindangwangi)

#### E. Waktu dan tempat pelaksanaan

Kamis, 26 Agustus 2021. Pukul 09.00 – 12.00 WIB

Di Aula kantor pemerintahan Desa Balagedog

#### F. Sasaran kegiatan

Pemerintah daerah, pengrajin bambu, dan masyarakat desa Balagedog.

#### G. Narasi kegiatan

Kegiatan loka karya diawali dengan pembukaan dan sambutan yang langsung dibawakan oleh perwakilan

---

<sup>2</sup> Visi, Misi, dan Tujuan Majalengka raharja 2019-2023

<sup>3</sup> RJPMD kabupaten Majalengka tahun 2019-2023



pemerintahan desa Balagedog yakni Ibu Eni Ratnasari. Beliau menyampaikan ucapan syukur dan terima kasih atas terlaksananya kegiatan loka karya dalam upaya pengembangan industri kerajinan bambu dengan memberdayakan potensi-potensi yang ada di desa Balagedog.

Pada inti acara loka karya disampaikan sebuah presentasi mengenai ide dan gagasan dalam memberdayakan potensi yang ada di desa Balagedog dimulai dari penyampaian gambaran umum mengenai desa Balagedog, orbitasi desa Balagedog, potensi sumberdaya alamnya, dan permasalahan mengenai kurangnya pemanfaatan dan pemberdayaan bambu di desa Balagedog.

Dalam memberdayakan potensi alam desa Balagedog setidaknya ada tiga hal yang telah kelompok 10 canangkan diantaranya:

- 1) Desa Balagedog sebagai sentra kerajinan bambu di Majalengka
- 2) Desa Balagedog sebagai lokasi wisata edukasi kerajinan bambu di Majalengka
- 3) Desa Balagedog sebagai penyedia homestay/penginapan di kecamatan Sindangwangi.

**Pertama**, Desa Balagedog sebagai sentra kerajinan bambu di Majalengka.

Ada beberapa hal yang sangat mendukung dalam merealisasikan program pertama salah satunya dengan ketersediaan bambu yang melimpah dengan ragam berbagai jenis yang terdapat di wilayah desa Balagedog yaitu:

- Bambu tali (*Gigantochola apus kurz*)
- Bambu hitam (*Gigantochola atroviolacea*)
- Bambu haur (*Bambusa vulgaris*)
- Bambu surat (*Gigantichola pseudoarundinacea*)

- Bambu kuning (*Bambusa vulgaris striata*)<sup>4</sup>

Selain dari jenis bambu yang telah disebutkan diatas dikarenakan terbatas nya waktu pelaksanaan KKM ada kemungkinan bahwa masih terdapat jenis dan varian lagi yang terdapat di Balagedog yang memperkaya beragamnya jenis bambu.

Beragamnya jenis bambu di desa Balagedog jika mampu dimanfaatkan dan diberdayakan secara baik dan maksimal maka mampu mendatangkan pundi-pundi rupiah dalam perbaikan ekonomi masyarakat. Seperti dapat dibuat barang tradisional, kerajinan, produk untuk memasak, furniture, souvenir, dan masih banyak lagi.

Menurunnya jumlah pengrajin bambu di desa Balagedog bukanlah tanpa suatu alasan, pada kisaran tahun 1970-an ke belakang diketahui bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat Balagedog adalah sebagai pengrajin bambu. Namun sejak tahun 1980-an hingga sekarang pengrajin bambu mengalami penurunan yang signifikan hingga sekarang melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan kelompok 10 diketahui bahwa pengrajin bambu di Balagedog  $\geq 100$  orang dengan rentang usia antara 50-70 tahun.<sup>5</sup>

Ada beberapa alasan kenapa kerajinan bambu di Balagedog saat ini ditinggalkan masyarakatnya, diantaranya:

- a. Tingkat kesulitannya tinggi.
- b. Proses produksinya panjang
- c. Kurangnya edukasi dan pelatihan.
- d. Kendala pemasaran
- e. Minimnya upah yang diterima buruh
- f. Kalah saing dengan kompetitor (produk rotan)

---

<sup>4</sup> Pengamatan secara langsung

<sup>5</sup> Wawancara tokoh sepuh desa Bapa H. Abdul halim

Dalam mewujudkan kembali desa Balagedog sebagai sentra kerajinan bambu di Majalengka setidaknya ada 4 langkah yang harus dilalui, yaitu:

- a. Optimalisasi pemanfaatan bambu
  - Tidak lagi menjual bambu berupa bahan mentah tetapi sudah berupa produk jadi yang memiliki nilai jual tinggi.
  - Pemanfaatan bambu secara menyeluruh mulai dari akar hingga daun.
  - Melakukan perawatan dan budidaya terhadap bambu.
  - Mengangkat bambu sebagai aspek budaya di desa Balagedog.
  - Adanya dukungan pemerintah dan penggerak ditengah masyarakat dalam mempopulerkan kembali bambu.
- b. Edukasi dan pelatihan
  - Melakukan promosi dan edukasi kepada masyarakat tentang besarnya potensi bambu.
  - Memberikan edukasi seputar budidaya dan perawatan bambu.
  - Memberikan pelatihan tentang cara pengawetan bambu.
  - Memberikan pelatihan dalam kerajinan bambu.
- c. Perbaikan manajemen produksi
  - Adanya pembagian kerja yang tepat agar proses produksi menjadi lebih efisien dan efektif.
  - Adanya aturan standar upah bagi pengrajin untuk menghindari ketimpangan yang mungkin saja terjadi.
  - Memberdayakan tenaga kerja produktif antara usia 20-40 tahun.
- d. Perbaikan kemampuan pemasaran
  - Memberikan pembekalan mengenai strategi pemasaran yang baik dan benar.
  - Melakukan pemasaran secara digital.

- Melakukan promosi secara maksimal dan menyeluruh.
- Mampu menciptakan pasar sendiri dan mandiri.

**Kedua,** Desa Balagedog sebagai lokasi wisata edukasi kerajinan bambu di Majalengka.

Hal yang mendasari dan menjadi alasan kenapa program ini kelompok 10 canangkan sebagai salah satu program yang suatu saat harus terealisasikan di desa Balagedog adalah:

- a. Adanya objek untuk dipelajari dan dijadikan media edukasi yaitu saat Balagedog telah menjadi sentra kerajinan bambu.
- b. Ketersediaan bambu yang melimpah tidak dibarengi dengan pemahaman dan pemanfaatan yang maksimal.
- c. Sebagai media dalam membentuk regenerasi penerus pengrajin bambu.
- d. Kurang tersedianya potensi di desa Balagedog yang menunjang untuk dijadikan pariwisata alam.
- e. Mendukung program pemerintah kabupaten untuk menjadikan kecamatan Sindangwangi sebagai lokasi tujuan wisata.

**Ketiga,** desa Balagedog sebagai penyedia homestay /penginapan di kecamatan Sindangwangi.

Kecamatan Sindangwangi sebagai salah satu tujuan utama pariwisata di Majalengka yang menawarkan begitu banyak destinasi wisata alam yang beragam disetiap sudut daerah menjadikannya daya tarik tersendiri bagi wisatawan dari dalam maupun luar daerah. Namun karena jarak yang begitu jauh dari pusat kota kabupaten Majalengka dan berada diwilayah perbatasan dengan kabupaten Cirebon mengakibatkan perlu nya sebuah fasilitas homestay atau penginapan sebagai penunjang bagi wisatawan luar daerah untuk bermalam.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan masih sangatlah sedikit dan jarak tempuh yang jauh

penyedia homestay/penginapan di kecamatan Sindangwangi, untuk itu program menjadikan desa Balagedog sebagai penyedia homestay/penginapan dirasa pas dan mendukung dengan beberapa kelebihan diantaranya:

- a. Masih banyak tersedianya lahan non produktif di desa Balagedog yang belum dimanfaatkan dan diberdayakan.
- b. Kontur tanahnya landai sehingga cocok untuk dijadikan sebagai lokasi homestay.
- c. Kurangnya penyedia homestay di kecamatan Sindangwangi
- d. Potensi lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Balagedog.
- e. Terdapatnya sentra kerajinan bambu dan wisata edukasi bambu sebagai list tambahan wisata.

Itulah hasil gagasan dan ide yang kelompok 10 KKM desa Balagedog yang ingin direalisasikan dalam upaya memberdayakan potensi yang ada dalam rangka pengembangan perekonomian masyarakat.

Menanggapi hal tersebut kemudian ada tanggapan dan dukungan dari beberapa pihak terkait diantaranya ucapan syukur dan dukungan penuh dari perwakilan kelompok seikat bambu Bapak Sutisna dan tokoh sepuh desa Bapak H. Abdul halim, disambung dengan dukungan dan evaluasi yang disampaikan langsung oleh Kabid Humas Bappedalitbang Bapa Dadang Sandy Rahrucin, S.sos., M.si dimana kedepannya diharuskan adanya kajian ulang dan seleksi data yang lebih akurat agar hasil yang akan direalisasikan pun sesuai dengan harapan, penggunaan produk berbahan baku bambu tak hanya sebagai produk dagang tapi juga digunakan masyarakat Balagedog nya sendiri, serta kepada mahasiswa untuk terus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kelompok seikat bambu sebagai pioneer dalam mempopulerkan kembali kerajinan bambu.

Pada akhir acara loka karya diakhiri dengan sesi foto bersama dan penilaian langsung hasil kerajinan bambu dari kelompok seikat bambu diantaranya nampan, kotak tisu, gentong, tas, keranjang buah, dan lain-lain.

#### H. Hasil

Setelah berakhirnya kegiatan lokakarya pengembangan industri kerajinan bambu desa Balagedog, berikut beberapa hasil atau tindak lanjut dari kegiatan tersebut:

1. Diharapkan kepada Mahasiswa KKM kelompok 10 desa Balagedog untuk terus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kelompok seikat Bambu sebagai penggerak kerajinan bambu di desa Balagedog.
2. Arahan dari Bappedalitbang kepada kelompok Seikat Bambu untuk mengikuti salah satu programnya yaitu program Desa Tematik Kreatif dalam upaya pendataan ekonomi kreatif yang ada di kabupaten Majalengka
3. Dukungan penuh dari semua pihak dalam pengembangan sektor kerajinan bambu di desa Balagedog sebagai bentuk pengembangan ekonomi masyarakat.

#### I. Dokumentasi kegiatan

**Gambar 3.1**  
**Sesi foto bersama acara lokakarya**



**Gambar 3.2**  
**Tanggapan Kabid Humas Bappedalitbang terhadap**  
**kerajinan bambu Kelompok Seikat Bambu**



## **2. Program Turunan**

### **A. Bidang keagamaan**

Ada beberapa kegiatan yang kelompok 10 lakukan dalam program keagamaan selama pelaksanaan KKM diantaranya:

#### **1) Ikut berpartisipasi mengajar santri mushola Al-Ikhlas**

Dalam upaya menyalurkan pengetahuan tentang keagamaan dan mengaplikasikan kemampuan yang selama masa perkuliahan mahasiswa pelajari maka dalam hal ini menjadikan santri di mushola Al-ikhlas sebagai media pembuktian diri.

Waktu belajar mengajar santri mushola Al-ikhlas dilaksanakan di hari jumat – rabu antara tanggal 01 – 15 Agustus 2021. Pada pukul 18.30 – 20.00 WIB Ba'da maghrib. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya mengajar ngaji Iqro dan Al-quran anak-anak kelas 1 – 6 SD.

#### **2) Ikut berpartisipasi mengajar santri majelis ta'lim Al-Iqomah**

Masih dengan tujuan dan maksud yang sama seperti kegiatan di atas, kegiatan ini juga dilaksanakan dalam rangka

memaksimalkan peran mahasiswa agar tidak hanya terfokus pada satu tempat lokasi saja.

Waktu belajar mengajar santri majelis ta'lim Al-Iqomah dilaksanakan di hari jumat – rabu antara tanggal 15 – 30 Agustus 2021. Pada pukul 18.00 – 19.30 Ba'da maghrib. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya mengajar ngaji Iqro dan Al-quran anak-anak kelas 1 – 6 SD.

- 3) Mengadakan sharing ilmu seputar ekonomi syariah bersama ibu-ibu majelis ta'lim Al-iqomah.

Pentingnya syiar dan dakwah ekonomi syariah pada masyarakat muslim menciptakan semangat dan motivasi yang nyata bagi mahasiswa kelompok 10 KKM Desa Balagedog. Maka dari itu kegiatan ini dilakukan dalam upaya membumi syiarkan ekonomi syariah.

Kegiatan yang dilaksanakan rutin dilakukan pada hari senin pukul 13.00 – 15.30 WIB yang mana pada kegiatan terakhir tanggal 30 Agustus 2021 menanggapi antusiasme ibu-ibu pengajian yang semakin tinggi maka kami pun Mendatangkan pihak dari BMT Al-ishlah sebagai narasumber utama pada pertemuan terakhir sharing ekonomi syariah melalui penyampaian presentasi menggunakan infocus yang dibawakan kemudian disambung dengan sesi tanya jawab bersama ibu-ibu pengajian.

- 4) Ikut serta dalam kepanitiaan acara lmtihan dan PHBI mushola Al-Ikhlas.

Dalam rangka memperingati tahun baru Islam yang ke – 1442. Bersamaan dengan pelaksanaan KKM maka pengurus mushola Al-ikhlas dan mahasiswa kelompok 10 KKM Desa Balagedog mengadakan kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan syukuran lmtihan bagi santriwan dan santriwati.



Kegiatan imtihan yang dilakukan diantaranya dengan mengadakan perlombaan selama seminggu dimulai tanggal 08 – 15 Agustus 2021 dengan acara puncak pembagian piala dan piagam penghargaan bagi santri peserta lomba. Adapun perlombaannya terdiri dari:

- Lomba adzan
- Lomba mengaji Iqro dan Al-quran
- Lomba sholat
- Lomba pidato
- Lomba kaligrafi dan mewarnai
- Lomba Cerdas Cermat Quran

5) Dokumentasi kegiatan

**Gambar 3.3**

**Kegiatan belajar mengajar di Mushola Al-Ikhlas**



**Gambar 3.4**

**Kegiatan sharing ekonomi syariah ibu-ibu pengajian  
majelis ta'lim AL-Iqomah**



**Gambar 3.5**  
**Ibu-ibu peserta pengajian majelis ta'lim Al-Iqomah**



**Gambar 3.6**  
**Kegiatan lomba praktik sholat mushola Al-Ikhlash**



**Gambar 3.7**

**Sesi foto bersama santri mushola Al-Ikhlash**



**B. Bidang pendidikan**

Ada beberapa kegiatan yang kelompok 10 lakukan dalam program pendidikan selama pelaksanaan KKM diantaranya:

- 1) Mengadakan bimbingan belajar anak-anak sekolah dasar sekitar posko KKM kelompok 10 Desa Balagedog.

Dengan masih berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di rumah karena pandemi covid 19 yang masih merebak di beberapa daerah di Indonesia. merangsang kepedulian mahasiswa untuk mengadakan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan di posko KKM desa Balagedog dengan maksud untuk meringankan dan anak-anak SD tetangga sekitar terbantu dalam pemahaman materi sekolah ataupun pengerjaan PR nya.

Kegiatan bimbel dilaksanakan secara kondisional menyesuaikan dengan kegiatan yang ada, biasanya dilakukan pada pukul 10.00 – 12.00 WIB bertempat di posko KKM.

- 2) Ikut serta dalam mengajar anak-anak DTA Al-Iqomah



Anak-anak siswa di DTA Al-iqomah pun tak luput dari perhatian mahasiswa KKM kelompok 10 desa Balagedog dalam hal rangka menyalurkan pengaruh dan pengetahuan.

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 04 Agustus 2021 diantaranya berpartisipasi membantu menjadi tenaga pengejar di DTA al-iqomah dengan berdasarkan materi dan kurikulum yang ada.

3) Dokumentasi kegiatan

**Gambar 3.8**

**Kegiatan bimbingan belajar anak-anak sekitar posko**



**Gambar 3.9**

**Kegiatan belajar mengajar siswa DTA AL-Iqomah**



C. Bidang sosial

Ada beberapa kegiatan yang kelompok 10 lakukan dalam program sosial selama pelaksanaan KKM diantaranya:

- 1) Melakukan kegiatan kerja bakti membersihkan mushola di Blok Jumat

Dalam upaya memaksimalkan protokol kesehatan yang ketat dan menjaga lingkungan sekitar tetap bersih maka dengan ini kegiatan yang kami lakukan adalah melakukan kerja bakti membersihkan mushola di sekitar posko KKM menjaga lingkungan mushola tempat beribadah senantiasa bersih dan suci.

Kegiatan ini dilakukan pada hari jumat tanggal 06 Agustus 2021 meliputi menyapu, mengepel, dan mengganti sejadah yang ada di mushola sekaligus membersihkannya.

- 2) Melakukan kegiatan membersihkan mesjid Nurul Hikmah

Hal serupa seperti diatas pun juga kami lakukan pada mesjid Nurul Hikmah di Dusun Tarikolot dengan tujuan dan cakupan yang lebih luas dari mushola karena kapasitas mesjid yang jauh lebih besar dengan jumlah jamaah yang banyak.

Kegiatan ini dilakukan pada hari jumat tanggal 20 Agustus 2021 meliputi mengepel, menyapu, menyedot debu, mengelap kaca, membersihkan tempat wudhu dan lingkungan sekitar mesjid.

- 3) Ikut berpartisipasi dalam kegiatan peringatan HUT RI ke-76 di blok Jumat Desa Balagedog

Acara tahunan syukuran peringatan kemerdekaan RI rutin dilakukan setiap tahunnya oleh masyarakat Balagedog, begitupun pada tahun ini walaupun sedang ada nya pemberlakuan aturan PPKM tetap tidak menyurutkan antusiasme masyarakat dalam merayakannya dimana kegiatan yang dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat dan cakupan kegiatan yang diperkecil.

Kegiatan dilakukan di blok masing-masing yang berbeda, dimana kelompok 10 KKM membantu dan berpartisipasi dalam mengadakan kegiatan perlombaan agustusan di Blok Jumat. Kegiatan ini dilakukan pada hari selasa, tanggal 17 Agustus 2021. Dimana terdiri dari beberapa perlombaan diantaranya lomba makan kerupuk, lomba takol kendi, memasukan paku ke dalam botol, dan lomba joged balon.

Kegiatan diakhiri dengan pembagian hadiah pada tiap-tiap pemenang perlombaan.

- 4) Ikut berpartisipasi dalam kegiatan peringatan HUT RI ke-76 anak-anak DTA Al-Iqomah

Kegiatan serupa pun juga dilakukan di DTA Al-Iqomah Dimana peserta dari perlombaan adalah anak-anak siswa DTA, yang membedakan hanyalah kegiatan yang dilakukan di DTA Al-iqomah sekaligus digabung dengan peringatan PHBI tahun baru islam.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada hari minggu tanggal 15 Agustus 2021 diantaranya mengadakan perlombaan makan kerupuk, lomba balap karung, lomba tangkap belut, lomba memasukan paku kedalam botol, lomba takol kendi, lomba menggambar dan mewarnai, dan lomba membuat kreasi tumpeng.

- 5) Dokumentasi kegiatan

### **Gambar 3.10**

#### **Kegiatan membersihkan mushola Blok Jumat**



**Gambar 3.11**  
**Kegiatan peringatan HUT RI di Blok Jumat**



**Gambar 3.12**  
**Kegiatan peringatan HUT RI di DTA Al-Iqomah**





#### D. Bidang kesehatan

Ada beberapa kegiatan yang kelompok 10 lakukan dalam program kesehatan selama pelaksanaan KKM diantaranya:

- 1) Ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu masyarakat desa Balagedog.

Pentingnya posyandu bagi anak-anak desa Balagedog menjadikan kegiatan posyandu rutin dilakukan setiap minggu nya atau setidaknya ketika ada pemberitahuan terlebih dahulu dari ibu bidan desa setempat dan ibu-ibu kader desa.

Kami pun peserta KKM kelompok 10 ikut berpartisipasi sebagai tenaga tambahan, dan ikut andil dalam kegiatan posyandu tersebut. Dimana kegiatan yang dilakukan diantara



nya pemberian imunisasi, pengecekan timbangan anak, suntik polio, dan lainnya dalam rangka menjaga kesehatan balita. Kegiatan posyandu yang kami ikuti yaitu antara tanggal 09 dan 10 Agustus 2021 di dusun Ciburuy dan dusun tengah.

- 2) Ikut berperan aktif dalam mempromosikan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari.

Bertepatan masih berlangsungnya aturan PPKM saat pelaksanaan KKM maka kami pun peserta kelompok 10 KKM desa Balagedog dalam setiap kesempatan, setiap kegiatan selalu mengutamakan penggunaan masker, menjaga jarak, tidak keluar daerah yang jauh, selalu mengingatkan dan membagikan masker kepada masyarakat sekitar yang kami temui walau dengan jumlah masker yang terbatas selalu kami maksimalkan, agar pandemi covid 19 ini cepat berakhir.

- 3) Ikut serta dalam kegiatan gerakan masyarakat vaksin kecamatan Sindangwangi.

Salah satu program yang diadakan puskesmas Sindangwangi dalam mempromosikan vaksinasi bagi masyarakat. Kelompok 10 KKM desa Balagedog terlibat dalam kegiatan yang dilakukan pada hari senin tanggal 16 Agustus 2021, dimana kegiatan yang dilakukan adalah berkeliling mengingatkan kepada setiap masyarakat akan pentingnya vaksinasi.

- 4) Ikut serta dalam kegiatan senam sehat Ibu-ibu PKK desa Balagedog.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan ibu-ibu PKK desa Balagedog dalam menjaga kebugaran dan kesehatan badan adalah dengan melakukan senam sehat yang rutin dilakukan pada hari sabtu, dengan maksud dan tujuan yang sama sekaligus mempererat tali silaturahmi peserta KKM kelompok 10 dengan masyarakat.

Maka kegiatan tersebut tak luput dari keikutsertaan kami, kegiatan yang dilakukan diantaranya senam sehat, membagikan masker gratis pada peserta senam, membagikan brosur dalam rangka mempromosikan almamater, dan foto bersama.

5) Dokumentasi kegiatan

**Gambar 3.13**

**Kegiatan posyandu di blok Cibuyur**



**Gambar 3.14**

**Kegiatan gebyar vaksin puskesmas Kecamatan  
Sindangwangi**



**Gambar 3.15**

**Kegiatan senam sehat bersama ibu-ibu PKK**



**E. Bidang ekonomi**

Ada beberapa kegiatan yang kelompok 10 lakukan dalam program ekonomi selama pelaksanaan KKM diantaranya:

- 1) Membantu dan menjembatani UMKM Jalakotek Balagedog dalam pembuatan PIRT produknya.

Walaupun mayoritas masyarakat Balagedog berkecimpung dalam sektor kerajinan, ada satu home industri yang bisa dibilang telah berhasil dan sukses dimana telah memiliki lebih dari 10 outlet dan mampu memperkenalkan produknya yaitu Jalakotek sebagai jajanan khas desa Balagedog bagi para konsumennya.

Namun dalam upaya mengembangkan usahanya tersebut pengusaha mendapati kesulitan salah satunya dalam proses pembuatan PIRT produknya untuk bisa lebih luas dalam jangkauan penjualan. Dalam hal ini kelompok 10 KKM Balagedog telah membantu dengan menghubungi pihak puskesmas Sindangwangi dan pihak terkait. Setelah mendapati petunjuk dan arahan dari dinas terkait dalam menjembatani hal tersebut pengusaha pun diharapkan mampu dan paham dalam pemecahan permasalahan pembuatan PIRT produk Jalakotek

- 2) Membantu dalam usaha perbaikan akta notaris dan pengembangan kelompok Seikat Bambu.

Kelompok Seikat Bambu sebagai pioneer dan penggiat pengrajin kerajinan bambu di desa Balagedog telah berdiri dan terbentuk sejak lama yakni tanggal 25 September 2017 namun kemudian baru dikukuhkan dan memiliki akta notaris pada tanggal 22 Januari 2019. Tujuan dari adanya kelompok seikat bambu adalah dalam upaya melestarikan, memberdayakan, dan mengembangkan kerajinan bambu di desa Balagedog yang terus mengalami penurunan.

Namun dalam menggapai tujuan tersebut kelompok seikat bambu mengalami beberapa kesulitan diantaranya. Terdapat kesalahan nama pada akta notaris, kendala pemasaran, kendala produksi, masalah permodalan, dan kurangnya pengelolaan yang baik dalam kelompok seikat bambu.

Beberapa upaya yang kelompok 10 telah lakukan dalam membantu dan mengembangkan kelompok seikat bambu adalah membantu penyusunan AD/ART kelompok Seikat Bambu, Menjembatani pengurusan revisi Akta Notaris, dan kelompok 10 KKM Desa Balagedog ke depannya akan terus melakukan pendampingan dan pembinaan kelompok

seikat bambu untuk bersama-sama dalam upaya mengembangkan sentra industri kerajinan bambu di desa Balagedog.

3) Dokumentasi kegiatan

**Gambar 3.16**

**Kegiatan wawancara pengusaha Jalakotek**



**Gambar 3.17**

**Kegiatan perancangan AD/ART Kelompok Seikat Bambu**





**Gambar 3.18**  
**Proses pengamatan hasil kerajinan kelompok seikat**  
**bambu**



### **3.2 Faktor pendukung dan penghambat**

Selama pelaksanaan KKM kelompok 10 desa Balagedog berlangsung ada beberapa faktor pendukung dan hambatan yang mahasiswa lalui diantaranya:

#### **1. Faktor pendukung**

- a. Tingkat antusiasme masyarakat desa Balagedog terhadap setiap program yang dilaksanakan sangatlah tinggi sehingga

mengurangi kesulitan mahasiswa dalam setiap pelaksanaan program.

- b. Dukungan masyarakat dan pemerintahan desa Balagedog secara penuh ditunjukkan langsung kepada mahasiswa kelompok 10 sehingga dalam menjalankan setiap programnya, kebutuhan baik itu fasilitas atau dukungan moral sangat begitu dirasakan kelompok 10 KKM desa Balagedog.
- c. Kesesuaian tujuan yang ingin dicapai kelompok 10 KKM desa Balagedog sesuai dengan harapan pemerintahan desa sampai dengan kabupaten, dan masyarakat. Sehingga dalam hal ini tak adanya suatu halangan yang berarti selama pelaksanaan KKM berlangsung.

## **2. Faktor penghambat**

- a. Masih berlangsungnya aturan pemerintahan mengenai PPKM dalam menghalau pandemi Covid-19 mengakibatkan ruang gerak selama pelaksanaan KKM sangatlah terbatas, sehingga mengakibatkan kurang maksimal nya pelaksanaan dalam setiap program KKM kelompok 10 desa Balagedog.
- b. Lokasi geografis desa Balagedog yang sangat luas dan dikelilingi pegunungan mengakibatkan jaringan telekomunikasi di beberapa titik daerah terputus sehingga dalam setiap kegiatan hambatan seperti ini sangatlah mengganggu.
- c. Desa Balagedog merupakan desa terluas dengan penduduk terbanyak di kecamatan Sindangwangi. Namun dengan begitu banyaknya penduduk dikarenakan luasnya wilayah pemukiman penduduk pun menjadi terbagi-bagi sehingga pelaksanaan dalam setiap program belum maksimal dengan waktu pelaksanaan KKM yang terbatas.

### **3.3 Kontribusi yang diberikan kepada masyarakat**

Dengan maksud dan tujuan dalam memperkuat integrasi sosial masyarakat, mendorong masyarakat dengan terobosan baru dalam upaya pengembangan ekonomi, serta menumbuhkan sikap kepedulian

terhadap kehidupan masyarakat. Berikut beberapa kontribusi yang mampu diberikan mahasiswa kelompok 10 KKM desa Balagedog:

1. Berperan aktif dalam menegakan protokol kesehatan.
2. Berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan di desa Balagedog meliputi bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang keagamaan, bidang sosial, dan bidang ekonomi.
3. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kelompok seikat bambu.
4. Memberikan terobosan berupa gagasan dan pemikiran dalam memberdayakan potensi yang ada untuk pengembangan ekonomi masyarakat melalui desa Balagedog sebagai sentra kerajinan bambu, wisata edukasi kerajinan bambu, dan homestay/penginapan dalam menunjang pariwisata di kecamatan Sindangwangi.



## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **4.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) STEI Al-Ishlah Kelompok 10 Tahun 2021 di Desa Balagedog Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka berjalan dengan baik dan lancar. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga memperlancar dan tanpa adanya hambatan.

Secara umum potensi yang dimiliki oleh desa Balagedog sebetulnya cukup besar utamanya dalam hal pengembangan sektor kerajinan dengan memberdayakan sumber daya alam yang ada yakni Bambu. Dengan pemberdayaan yang baik terutama dalam pengolahan bambu menjadi beraneka ragam kerajinan desa Balagedog dimasa yang akan datang akan mampu menjadi sentra kerajinan bambu sebagai penyuplai utama kerajinan bambu di kabupaten Majalengka bahkan seluruh Indonesia.

Dalam hal wisata, desa ini sesungguhnya mempunyai sumberdaya alam yang cocok untuk dijadikan sebagai penunjang pariwisata di Kecamatan Sindangwangi. Salah satunya dapat dijadikan wisata edukasi kerajinan bambu, dan penyedia layanan homestay/penginapan. Hanya saja karena belum terkelola dan belum dimanfaatkan dengan baik dan maksimal akhirnya kekayaan alam tersebut belum bisa menjadi daya tarik.

#### **4.2 Rekomendasi**

Dengan tujuan untuk memberikan masukan serta partisipasi demi kemajuan dalam meningkatkan taraf dan mutu berbagai pihak, kami mahasiswa KKM Kelompok 10 STEI Al-Ishlah Cirebon memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak terkait dalam pelaksanaan KKM ini yang diharapkan dapat berguna untuk

peningkatan mutu dan kualitas kedepannya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa peserta KKM
  - a. Mempergunakan waktu observasi untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul di masyarakat secara maksimal.
  - b. Meningkatkan kekerabatan dan sosialisasi kepada masyarakat desa secara optimal.
  - c. Meningkatkan hubungan dengan perangkat desa.
  - d. Dalam penyusunan program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa, pertimbangan dana, tenaga dan waktu yang tersedia.
  - e. Lebih meningkatkan disiplin diri selama kegiatan KKM berlangsung.
  - f. Menjalin kerjasama yang baik antar mahasiswa KKM dan antar kelompok KKM lainnya.
  - g. Lebih memfokuskan diri pada program utama dibandingkan program turunan
2. Bagi pemerintahan desa dan masyarakat
  - a. Kepada masyarakat Desa Balagedog untuk dapat lebih memelihara dan menjaga tali silaturahmi, rasa persaudaraan, kerjasama dan semangat gotong-royong.
  - b. Dukungan baik berupa tenaga dan pikiran masyarakat dan pemerintahan desa Balagedog sangat kami harapkan untuk melaksanakan kegiatan demi kemajuan bersama.
  - c. Kepada pemerintahan desa diharapkan bisa melanjutkan program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKM yaitu mengembangkan sentra kerajinan bambu sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dan sumber daya alam yang ada.

- d. Diharapkan kepada Pemerintahan Desa untuk lebih memperhatikan dan mengembangkan potensi yang benar-benar terdapat di desa nya sendiri daripada pihak luar.
  - e. Kepada masyarakat diharapkan dapat lebih menjaga kebersihan lingkungan demi terciptanya lingkungan yang sehat dan menjaga kesehatan keluarga dan dirisendiri.
3. Bagi pihak kampus
- a. Dalam mengelola program KKM, pihak panitia hendaknya memberikan informasi yang jelas baik kepada mahasiswa, DPL, maupun pihak Masyarakat agar dalam pelaksanaan KKM tidak terjadi kesalahan komunikasi dan pelaksanaan lebih maksimal lagi.
  - b. Dalam pelaksanaan pembekalan KKM, diharapkan pihak panitia dapat menambahkan lebih banyak pelatihan-pelatihan yang mampu menambah kemampuan peserta KKM dalam merealisasikan Program kampus kepada Masyarakat tempat KKM.

# **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

Lampiran 1

**DAFTAR MAHASISWA KKM KELOMPOK 10 STEI AL-ISHLAH  
DESA BALAGEDOG KECAMATAN SINDANGWANGI KABUPATEN  
MAJALENGKA**

1. Nama : Akhmad Ansor  
NIM : 18.03.1.0007  
TTL : Cirebon, 14 Juli 1994  
Alamat : Dusun Pamijen RT/RW 007/001 Desa Susukan Kec.  
Susukan Kab. Cirebon  
Jurusan : Manajemen bisnis syariah
2. Nama : Nanang Samsul Ma'rup  
NIM : 18.01.10031  
TTL : Majalengka, 23 Mei 1999  
Alamat : Blok Kamis RT/RW 008/004 Desa Balagedog Kec.  
Sindangwangi Kab. Majalengka  
Jurusan : Ekonomi syariah
3. Nama : Dudung Abdul Khodir  
NIM : 18.01.2.0064  
TTL : Majalengka, 28 Desember 1999  
Alamat : Dusun Kawungsari RT/RW 001/005 Desa  
Karangasem Kec. Leuwimunding Kab. Majalengka  
Jurusan : Ekonomi syariah
4. Nama : Lovita Nurkarima  
NIM : 18.01.1.0039  
TTL : Majalengka. 13 Agustus 1998  
Alamat : Blok senin RT/RW 007/004 Desa Sangkanhurip Kec.  
Sindang Kab. Majalengka  
Jurusan : Ekonomi syariah
5. Nama : Nina Inayah  
NIM : 18.01.1.0002  
TTL : Majalengka, 8 Agustus 1999  
Alamat : Blok Ngalambang RT/RW 001/002 Desa Kancana  
Kec. Cikijing Kab. Majalengka  
Jurusan : Ekonomi syariah
6. Nama : Alfianti Soleha  
NIM : 18.01.1.0044  
TTL : Cirebon, 01 Februari 2000  
Alamat : Blok Warung Lepet RT/RW 009/002 Desa Cikeduk  
Kec. Depok Kab. Cirebon

- Jurusan : Ekonomi syariah
7. Nama : Muhamad Zaenal Abidin  
NIM : 18.01.2.0071  
TTL : Cirebon, 14 Oktober 1996  
Alamat : Blok Pamijen RT/RW 002/003 Desa Sindangmekar  
Kec. Dukupuntang Kab. Cirebon  
Jurusan :
8. Nama : Vivian Nur Fagie Reysyaleva  
NIM : 18.03.1.0014  
TTL : Cirebon, 27 Oktober 1999  
Alamat : Blok Pecung Kulon RT/RW 011/004 Desa  
Kasugengan Kidul Kec. Depok Kab. Cirebon  
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

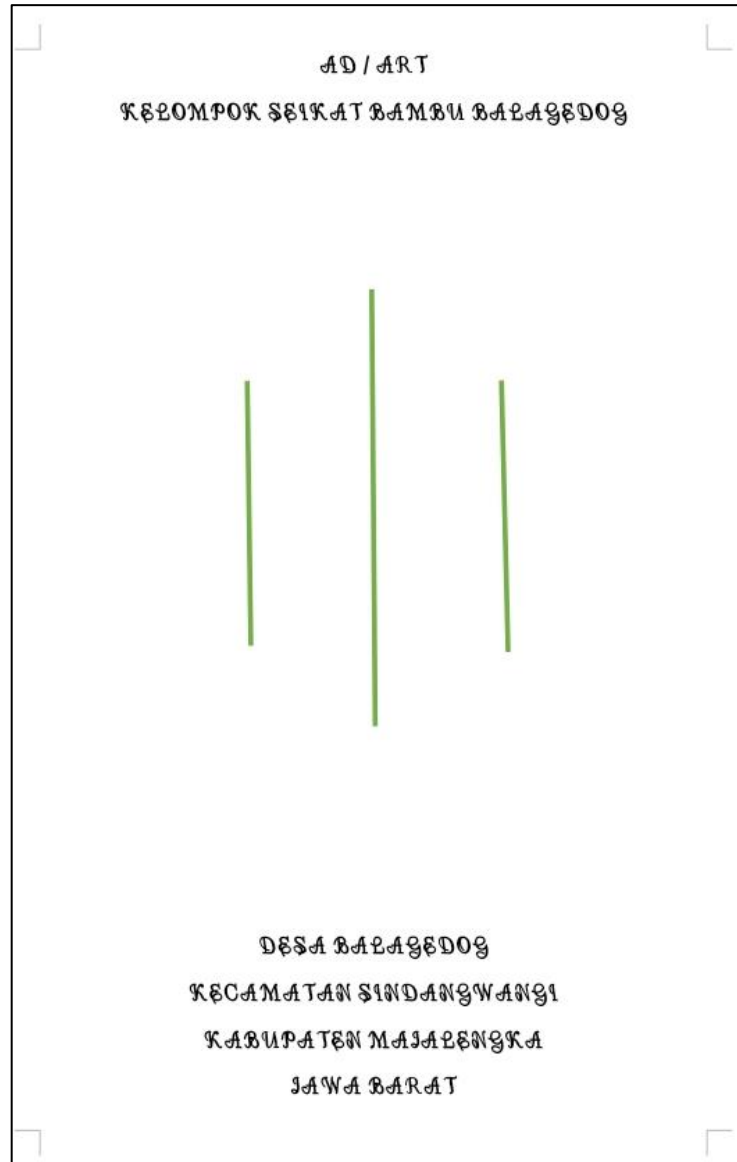
### Gambar

**Foto bersama Mahasiswa KKM kelompok 10 & Dosen Pembimbing Lapangan**



Lampiran 2

**Gambar**  
**AD/ART Kelompok Seikat Bambu**



Lampiran 3

Gambar

Akun instagram Kelompok 10 KKM Desa Balagedog

